

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti, maka peneliti memiliki kesimpulan bahwa manajemen dalam pelaksanaan program Pengembangan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan belum berjalan dengan efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari pelaksana program selalu mengalami kendala-kendala dan hambatan, baik bagi Dinas Kelautan dan Perikanan yang menjadi fasilitator dan pelaksana program, maupun pada Pokdakan penerima program itu sendiri. Adapun hal yang menjadi penyebab ketidak efektifan pelaksanaan program Pengembangan Perikanan Budidaya dapat di lihat bahwa dalam perencanaan yang dilakukan belum berjalan dengan baik. Pengorganisasian yang terjadi dalam pelaksanaan program kurangnya personil yang dimiliki oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan yang mengakibatkan beban kerja berat sehingga pekerjaan yang dilakukan menjadi kurang maksimal. Dalam pengumpulan sumber, di rasakan kurangnya kemampuan sumber daya pelaksana program dan juga sumber daya kemampuan masyarakat penerima program itu sendiri dan belum mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, dalam pengadaan alat-alat dan sarana penunjang yang diberikan tidak maksimal, seperti dalam pengadaan barang kandang, sehingga penerima program harus mengeluarkan biaya tambahan dari anggota. Pengendalian yang dilakukan juga dirasa belum efektif dan maksimal, sebab ditemukan hampir di semua kelompok penerima yang di temui tidak utuh keanggotaannya sesuai kelompok yang di tentukan sebelumnya. Selain itu, masih

terjadi permasalahan terhadap pengendalian kelompok dan kualitas dari kegiatan pembinaan yang dilakukan, selain itu kurangnya waktu untuk melakukan pembinaan serta tidak adanya standar mengenai kewajiban yang harus di capai oleh petani penerima program yang di berikan oleh Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan sehingga berpengaruh terhadap kurang baiknya tingkat keberhasilan program itu sendiri. Selanjutnya pola pengawasan yang di lakukan oleh Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan belum berjalan efektif sebab dalam pengawasan yang dilakukan lebih kepada bentuk laporan yang diberikan oleh pokdakan, adapun pengawasan yang dilakukan secara langsung hanya dibebankan kepada penyuluh dibandingkan dari tim teknis sebagai pelaksana teknis program, sehingga hal tersebut tentu menjadi faktor penghalang tercapainya tujuan dari pelaksanaan program tersebut.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti kemukakan diatas maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat memperbaiki ataupun menyempurnakan pelaksanaan Program Pengembangan Perikanan Budidaya di Kawasan Minapolitan. Hendaknya pembinaan terhadap pokdakan dilakukan secara berkala kepada pokdakan dan sebaiknya lebih dititikberatkan kepada tim teknis yang lebih paham dan mengerti akan ketentuan-ketentuan program serta baik dalam membina dan mendampingi pokdakan. Selain itu, hendaknya jumlah tenaga persnil pelaksana program Pengembangan Perikanan Budidaya lebih di tingkatkan lagi sesuai dengan beban kerja yang dimiliki agar mampu mengimbangi serta mendampingi pokdakan.